

ABSTRAK

Nama : Cahyaning Putri Mega
Program Studi : S1 Farmasi
Judul : Analisis Efektivitas Biaya Profilaksis Tunggal Dan Berulang Pada Pasien Seksio Sesarea di Rumah Sakit Universitas Indonesia Tahun 2024

Seksio Sesarea adalah melahirkan janin melalui suatu insisi pada dinding rahim dengan syarat rahim dalam keadaan utuh serta berat janin di atas 500 gram. Wanita yang melakukan persalinan secara bedah seksio sesarea memiliki risiko infeksi lebih besar 5-20 kali lipat dibandingkan persalinan. Oleh karena itu, diperlukan pemberian obat antibiotik profilaksis. Tujuan dari penelitian ini yaitu menganalisis efektivitas biaya penggunaan antibiotik profilaksis tunggal (sefazolin) dan berulang (sefazolin-seftriakson) pada pasien seksio sesarea. Penelitian dilakukan menggunakan metode deskriptif dan data diperoleh dari rekam medik secara retrospektif. Hasil penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 62 pasien, pada usia ≤ 35 tahun mendapatkan profilaksis tunggal (83,9%) dan profilaksis berulang (77,4%). Sebagian besar bedah seksio sesarea di RSUI dilakukan emergensi dari kedua kelompok (51,6%), dengan lama rawat inap rata-rata 3–4 hari secara berurut (80,6%) dan (74,2%). Serta didapatkan ACER sebesar Rp10,268,231 pada profilaksis berulang dan Rp Rp10,763,044 pada profilaksis tunggal dengan hasil ICER sebesar Rp 3,150,538. Penelitian ini menyimpulkan penggunaan antibiotik profilaksis pada pasien bedah seksio sesarea yang menggunakan antibiotik profilaksis berulang lebih *Cost-Effectiveness* dibandingkan dengan antibiotik profilaksis tunggal.

Kata kunci : ACER, Antibiotik Profilaksis, *Cost-Effectiveness*, ICER, RSUI, Seksio Sesarea

ABSTRACT

Name : Cahyaning Putri Mega

Study Program : Bachelor of Pharmacy

Title : *Cost-Effectiveness Analysis of Single and Repeated Prophylactic Antibiotics in Cesarean Section Patients at Universitas Indonesia Hospital in 2024*

Cesarean section is the delivery of the fetus through an incision in the uterine wall, provided that the uterus is intact and the fetal weight is above 500 grams. Women who undergo delivery by cesarean section have a 5–20 times higher risk of infection compared to vaginal delivery. Therefore, prophylactic antibiotic administration is required. The aim of this study was to analyze the cost-effectiveness of using single-dose prophylactic antibiotics (cefazolin) versus repeated-dose prophylaxis (cefazolin–ceftriaxone) in cesarean section patients. The study was conducted using a descriptive method, and data were obtained retrospectively from medical records. This study included a sample of 62 patients; among those aged ≤ 35 years, 83.9% received single-dose prophylaxis and 77.4% received repeated prophylaxis. Most cesarean sections at RSUI were performed as emergency procedures in both groups (51.6%), with an average length of hospital stay of 3–4 days, namely 80.6% and 74.2% respectively. The results showed an ACER of IDR 10,268,231 for repeated prophylaxis and IDR 10,763,044 for single prophylaxis, with an ICER of IDR 3,150,538. This study concludes that the use of repeated-dose prophylactic antibiotics in cesarean section patients is more cost-effective compared to single-dose prophylaxis.

Keywords : ACER, Cesarean Section, Cost-Effectiveness, ICER, Prophylactic Antibiotics, RSUI